

TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
(Survei pada Beberapa KAP di Bandung)

Oleh: Romulo Sinabutar

**ABSTRACT:** This research conducts to assess the influence of time budget pressure to audit quality in certified public accountant firms Bandung. As a result of analysis shows that time budget pressure felt by auditor is high, means that they face high pressure when execute the duty as a public accountant. While quality that felt by auditor is good enough. Basically the Certified Public Accountant Firm Bandung has maximized the quality of audit report to keep the trusting of the stakeholders to their performance.

Under analysis which utilized with coefficient correlation of rank spearman, hence obtained the result of 0.716. It shows level of high influence between time budget pressures to audit quality. Here in after with result of calculation with significant test analysis, hence knowable  $t_{\text{calculated value}} > t_{\text{table}}$  ( $6.322 > 1.686$ ) means that  $H_0$  is refused, so there is significant influence between time budget pressure to audit quality. By the calculation of coefficient of determination shows existence of contribution between time budget pressure to audit quality equal to 51% while the rest 49% influenced by other factors is outside of this research.

## A. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan persaingan yang cukup kompetitif menuntut tingkat kepercayaan masyarakat bisnis kepada mereka. Auditor selaku anggota Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) berkewajiban untuk memberikan timbal balik dalam sikap pelayanan dan tindakan yang berkualitas secara profesional.

Dalam hubungannya dengan kualitas pemeriksaan, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi salah satu indikator pengukuran. Dalam proses audit, juga auditor harus memiliki perencanaan yang memadai mengenai tahapan kerja yang akan dilakukan selama pekerjaan lapangan yang didalamnya termasuk penetapan suatu anggaran waktu yang selanjutnya disebut *time budget*. Tujuan ditetapkannya *time budget* adalah untuk memandu auditor dalam melakukan langkah-langkah audit untuk setiap program auditnya. Selain itu *time budget* dibutuhkan guna menentukan kos audit dan mengukur efektifitas kerja auditor.

Seringkali *time budget* yang disusun kurang realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan, akibatnya muncul perilaku-perilaku kontraproduktif yang menyebabkan kualitas audit menjadi lebih rendah. Tuntutan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu terbatas tentu saja merupakan tekanan tersendiri bagi auditor yang sering disebut *time budget pressure*. *Time budget pressure* dapat memberikan pengaruh yang positif atau negatif. Pengaruh positif akan memotivasi para auditor untuk meningkatkan kinerjanya melalui penyelesaian pekerjaan

tepat pada waktunya. Disisi lain pengaruh negatif berpotensi menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat mengurangi kualitas audit dan laporan audit yang dihasilkan, seperti berkurangnya kepatuhan auditor untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam proses audit.

McNamara, dkk (2008) menyatakan bahwa di bawah tekanan *time budget* terdapat suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan seperti mengurangi sampel pemeriksaan, menerima bukti audit yang lemah dan melakukan peningkatan pemeriksaan yang ada pada akhirnya dapat mengurangi kualitas audit.

Di Indonesia terdapat fenomena bahwa pada umumnya perusahaan melakukan audit pada saat *year-end* dan jarang untuk melakukan audit pada saat interim. Sedangkan untuk perusahaan yang terdaftar di bursa efek, bahwa batas akhir penyerahan laporan audit adalah tiga bulan setelah tanggal neraca.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dengan kompleksitas penyelesaian pekerjaan sehubungan dengan audit, maka penulis mengidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana *time budget pressure* yang dirasakan oleh staff auditor di Kantor Akuntan Publik?
2. Bagaimana keadaan kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?
3. Bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit yang terjadi di Kantor Akuntan Publik?

## 1.3 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut: "Apabila *time budget pressure* tinggi maka kualitas audit akan menurun" dengan parameter:

Ho:  $r_s = 0$  Tidak terdapat pengaruh antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Ha:  $r_s < 0$  Terdapat pengaruh antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

## LANDASAN TEORI

Audit merupakan suatu proses akumulasi dan evaluasi bukti atas suatu informasi untuk menentukan apakah informasi tersebut telah disajikan secara wajar dalam batas-batas tertentu sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pada tahap perencanaan audit, manager menyusun anggaran waktu (*time budget*) untuk menentukan jam audit yang dibutuhkan oleh setiap level auditor.

Masalah keterbatasan waktu merupakan salah satu faktor penghalang berhasilnya proses audit dilakukan sesuai skedul, apalagi dapat menimbulkan tekanan. Coram (2004) mengemukakan bahwa dengan adanya tekanan waktu dapat menambah tingkat keaktifan dan tingkat stres seseorang dan mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan. Liyanarachchi dan McNamara (2008) melanjutkan bahwa *time budget pressure* memberikan efek yang signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*, yaitu sebagai salah satu penyebab *reduced audit quality*.

Hal yang serupa juga telah diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rhode (1978), Kelley and Seiler (1982), Adams and Lightner (1982), Alderman and Deitrick (1982), Margheim and Pany (1986), Cook and Kelley (1988), Kelley and Margheim (1990), Cook and Kelley (1991), Raghunathan (1991), Waggoner and Cashell (1991), Malone and Roberts (1996), Otley and Pierce (1996), Kelley et al. (1999) dan Houston (1999) yang menyatakan bahwa *tekanan time budget* bertambah dari waktu ke waktu dan dapat menimbulkan perilaku-perilaku yang dapat mengurangi kualitas audit dalam bentuk *premature sign-off* dan *underreporting time* serta pengaruhnya yang cukup signifikan.

Whittington, at.al., (2001:204), juga mengemukakan bahwa "*There is always pressure to complete an audit within the estimated time*" Liyanarchchi dan McNamara (2007) juga berpendapat bahwa "*Time budget pressure refers to those time constraints that arise or may arise, in engagements from limitations of resources (time) allocable to perform tasks*".

*Time budget Pressure* dapat menimbulkan perilaku dan mengurangi kualitas audit. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Coram (2001) dan Houston (1999) yang dikutip oleh Soobaroyen (2006) menyatakan bahwa: "*when the time budget pressure was high, the low risk audit task was subject to a higher level of reduced audit quality*".

Todd Dezoort (1998) menyebutkan beberapa pengaruh yang diakibatkan oleh *time budget pressure*, diantaranya adalah:

1. *Impacting attitudes* yang meliputi stress (reaksi fisiologis, psikologis dan perilaku yang mempengaruhi konsentrasi); feeling of failure (rasa bersalah); undesired turnover; dan job dissatisfaction (ketidakpuasan dalam kerja).
2. *Impacting Intentions* terdiri dari underreporting intentions (penyimpangan perilaku); dan accepting weak form of evidence during the audit.
3. *Impacting Behavior* termasuk didalamnya premature sign-off, dan neglect needed research an accounting standards.

### C. ANALISA KASUS DAN PEMBAHASAN

#### 1. *Time budget pressure* yang dirasakan oleh staff auditor di Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan hasil komputasi atas pendistribusian kuesioner terhadap delapan Kantor Akuntan Publik yang beralokasi di Bandung, baik menyangkut profile responden maupun hal-hal yang berkaitan dengan *time budget pressure*, didapati bahwa:

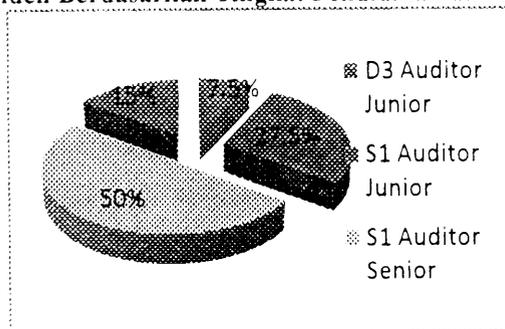
##### a. Profile Responden

Untuk profile responden seperti pendidikan terakhir, jabatan, dan masa kerja dapat dilihat melalui uraian table 4.1 dan grafik sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan**

Pendidikan Terakhir	Jabatan	Jumlah	Persentase
D3	Auditor Junior	3	7.5
S1	Auditor Junior	11	27.5
S1	Auditor Senior	20	50
S2	Auditor Senior	6	15
Jumlah		40	100

**Grafik 4.1**  
**Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan**

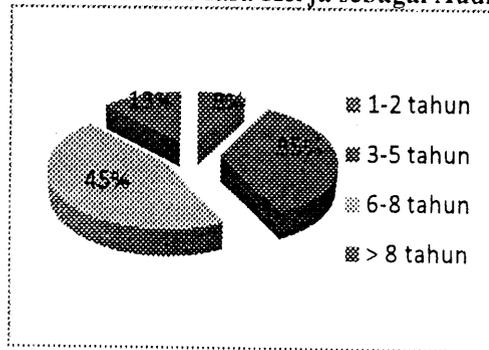


Masa kerja dari para responden dapat juga dilihat berdasarkan table dan grafik berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Masa Kerja sebagai Auditor**

Masa Kerja	Jumlah responden	Persentase
1-2 tahun	3	7.5
3-5 tahun	14	35
6-8 tahun	18	45
> 8 tahun	5	12.5
Jumlah	40	100

**Grafik 4.2**  
**Responden Berdasarkan Masa Kerja sebagai Auditor**



b. Tanggapan responden terhadap time budget pressure

Berdasarkan hasil kuesioner atas keadaan psikologis sehubungan dengan time budget pressure didapati bahwa nilai rata-rata adalah 4.025 dimana tekanan dalam *time budget* dapat mempengaruhi psikologis auditor. Sementara tanggapan responden terhadap konsentrasi kerja didapati nilai rata-rata sebesar 4.125 dimana konsentrasi kerja dapat terganggu dengan adanya tekanan psikologis.

Tanggapan responden terhadap perasaan bersalah karena audit tidak terselesaikan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.975, yaitu adanya batasan waktu dapat menimbulkan rasa bersalah bagi auditor karena audit tidak terselesaikan. Namun dalam keinginan auditor untuk melakukan audit yang lebih baik memperoleh nilai rata-rata sebesar 4.200, dimana rasa bersalah yang timbul karena auditor tidak dapat menyelesaikan audit tidak tepat waktu menimbulkan keinginan auditor untuk melakukan audit berikutnya dengan lebih efisien dan efektif.

Sehubungan dengan kebijakan *turnover* didapati nilai rata-rata sebesar 3.87, yaitu bahwa *turnover* dipandang perlu apabila auditor tidak melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Dan kebijakan turnover perlu dilakukan oleh atasan untuk mencegah terjadinya tindakan disfungsional audit (nilai rata-rata sebesar 4.125).

Tanggapan responden terhadap ketidakpuasan kerja didapati nilai rata-rata sebesar 4.225, dimana ketidakberhasilan dalam menyelesaikan audit berdasarkan *time budget*, dapat mempengaruhi kepuasan dalam bekerja. Kemudian karena adanya batasan waktu (nilai rata-rata sebesar 3.65), menunjukkan intensitas yang cukup tinggi yang dapat mempengaruhi emosi, persepsi maupun sikap kerja auditor.

Hasil nilai rata-rata menunjukkan sebesar 3.825, bahwa *time budget pressure* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laporan hasil audit diterbitkan tidak tepat waktu. Demikian juga faktor keterlambatan penerbitan laporan opini audit memperoleh

nilai rata-rata sebesar 3.75, dimana keterlambatan tersebut hanya dapat dimaklumi dengan alasan-alasan tertentu saja.

Tanggapan responden terhadap tindakan *premature sign-off* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3.8, dimana tekan karena batasan waktu dapat mempengaruhi untuk melakukan *premature sign-off* pada pelaksanaan audit dan nilai rata-rata sebesar 3.875, bahwa tindakan *premature sign-off* merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi hasil audit meskipun tidak material.

## **2. Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil komputasi atas pendistribusian kuesioner terhadap delapan Kantor Akuntan Publik yang beralokasi di Bandung menyangkut kualitas audit yang meliputi; sikap independen, integritas, objektivitas, dan berkaitan dengan time budget pressure, didapati bahwa:

- a. Sikap Independen, telah memperoleh nilai rata-rata sebesar 4.5, dimana sikap independen adalah hal yang paling penting dalam pelaksanaan audit untuk mendapatkan hasil audit yang handal.
- b. Integritas, dengan nilai rata-rata sebesar 4.425, berarti integritas perlu diterapkan dalam pelaksanaan audit.
- c. Sikap Objektivitas, menunjukkan bahwa auditor tersebut cukup kompeten, dimana pada saat pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti audit menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.125 pada interval 3.40 – 4.19 dengan kriteria baik.
- d. Pelatihan Teknis, dengan nilai rata-rata sebesar 4.075, menunjukkan bahwa penyelesaian pekerjaan yang dibebankan pada mereka dikarenakan pelatihan teknis yang cukup dan telah memiliki kecakapan.
- e. Pendidikan Profesi, menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.125, dimana karyawan pada KAP diharuskan berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan profesi berkelanjutan serta pengembangan profesi yang membuat auditor mampu melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan.
- f. Promosi Jabatan, dengan nilai rata-rata 4.25, berkesimpulan bahwa karyawan yang terpilih untuk dipromosikan adalah yang memiliki kualifikasi yang diperlukan agar dapat lebih bertanggung jawab dalam penugasannya.
- g. Meneruskan Kerjasama Dengan Klien, dengan nilai rata-rata 4.125, menyatakan bahwa sebelum menentukan akan menerima klien baru atau meneruskan kerjasama dengan klien yang telah ada perlu disusun kebijakan dan prosedur terlebih dahulu.
- h. Pengetahuan Utama Standar Audit, dengan nilai rata-rata 4.15, menyatakan bahwa semua auditor wajib memiliki pengetahuan utama standar audit dan akuntansi dalam

pelaksanaan audit. Disamping itu pemahaman atas prosedur audit dengan nilai rata-rata 4.25

- i. Audit Terencana dan Tepat Waktu, dengan nilai rata-rata 4.225, dimana semua tugas dalam pelaksanaan audit sebaiknya selalu diupayakan dilaksanakan secara terencana dan tepat waktu.

### 3. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik

Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik dapat dianalisa melalui kontribusi responden terhadap kuesioner yang didistribusikan oleh penulis. Analisis dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pengujian hipotesis untuk mengetahui besarnya hubungan yang terjadi antara variabel yang diteliti dalam skala pengukuran ordinal serta menganalisis dan mengevaluasi sejauh mana pengaruh dari *time budget pressure* terhadap kualitas audit yang terjadi di Kantor Akuntan Publik.

Untuk pembuktian validasi hipotesis, maka penulis menggunakan pengujian koefisien korelasi *Rank Spearman*, dimana nilai  $R_s$  akan dihitung menggunakan analisis statistik dengan pendekatan kuantitatif, dan apabila variabel X dan variabel Y memiliki angka yang sama, maka akan digunakan faktor korelasi. Jika nilai  $r_s \text{ hitung} > r_s \text{ tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara "*Time Budget Pressure* dengan Kualitas Audit."

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

$$\sum Tx = \sum Ty = \frac{t^3 - t}{12}$$

Untuk mengetahui koefisien korelasi *rank spearman* maka penulis menggunakan SPSS 18.0 for Windows dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Koefisien Korelasi Rank Spearman**  
**Correlations**

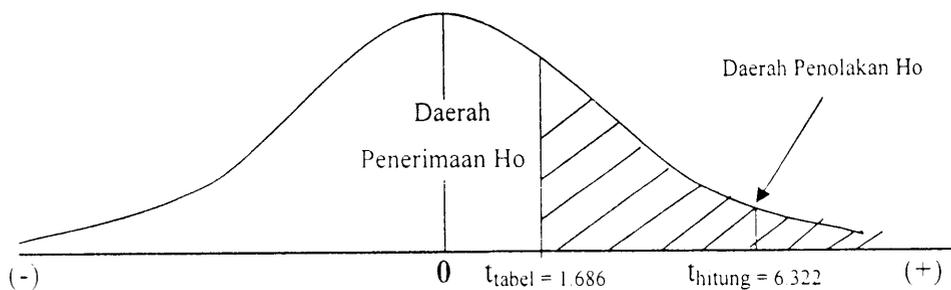
			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	VAR00001	Correlation Coefficient	1,000	,716(**)
		Sig. (2-tailed)		,000
		N	40	40
	VAR00002	Correlation Coefficient	,716(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	
		N	40	40

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level.

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai  $r_s$  sebesar 0.716 berada pada interval 0.60-0.799. Hal ini menunjukkan pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit adalah kuat dan positif.

Adapun besarnya  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan sebesar  $(n-2)=38$ .  $\alpha =0.5$  adalah sebesar 1.686. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6.322 > 1.686$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dengan ini dapat dinyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh pada kualitas audit. Nilai  $r_s$  yang diperoleh antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang berarti. Gambar berikut ini akan memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$ .

**Gambar 4.1**  
**Distribusi Normal**  
**(Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$ )**  
 $\alpha=0.05$



Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh besarnya Kd sebesar 51%, artinya dengan adanya *time budget pressure* berpengaruh pada kualitas audit sebesar 51%. Sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

#### D. KESIMPULAN

1. Responden merasakan tingkat *time budget pressure* yang cukup tinggi. Artinya bahwa responden memiliki tekanan yang besar dalam melaksanakan tugasnya sebagai akuntan publik. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan audit berdasarkan *time budget*, dapat mempengaruhi kepuasan dalam bekerja.
2. Pada dasarnya KAP di Bandung telah memaksimalkan kualitas laporan audit yang dihasilkan, sehingga kepercayaan masyarakat khususnya perusahaan yang menggunakan jasa mereka semakin meningkat. Responden menyatakan bahwa semua tahap pengendalian mutu audit sudah dijalankan dengan baik.
3. Berdasarkan analisis atas pengaruh "Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit" didapati pengaruh yang kuat. Dari hasil uji statistik korelasi *rank sperman* ( $r_s$ ), diperoleh nilai  $r_s$ : 0.716. Besarnya  $t_{hitung}$  adalah 6.322 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.686 maka dengan demikian  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Koefisien determinasi (Kd) diperoleh hasil sebesar 51%, artinya dengan adanya *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit sebesar 51%. Sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti penulis.

Dr. Romulo Sinabutar MBA Adalah Dosen Tetap dan Ketua Program MM Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Bandung
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2008). **Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh KAP**. Jakarta: LP-FEUI.
- Anderson, David, Dennis J. Sweeney dan Thomas A. Williams. (2008). **Statistic for Business and Economics**. South-Western Thomson.
- Arens, Elder, Beasley. (2008). **Auditing dan Pelavanoan Verifikasi**. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, William and Walter Kell. (1996). **Modern Auditing**, 6<sup>th</sup> Edition, America; Courier Companies, Inc.

- Holmes, Arthur W. dan David C. Burns (1979). **Auditing: Standard and Procedures**. Edisi kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. **SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)**. Per 1 Januari 2001. Jakarta: Salemba Empat.
- JS Badudu, Sultan M.Zein. (2000). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Konrath, Larry F. (2002). **Auditing : A Risk Analysis Approach**. 5<sup>th</sup> Edition. U.S.A.: South-Western Pub.
- Mardiasmo. (2005). **Akuntansi Sektor Publik**. Edisi 2. Penerbit Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi dan Kanaka Puradireja. **Auditing Buku1**. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. (2003). **Metode Penelitian**. Cetakan kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2008). **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan kesebelas. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. (2006). **Metodologi Penelitian Bisnis**. Yogyakarta: ANDI.
- Whittington, O.Ray dan Kurt Pany. (2001). **Principles of Auditing and Other Assurance Services**. 13<sup>th</sup> Edition. Sinagapore: McGraw-Hill.
- Coram, Paul, Juliana Ng dan David Woodliff, D. (2004). **The effect of risk of misstatement on the propensity to commit reduced audit quality acts under time budget pressure**. Auditing: A Journal of Practice and Theory, September.
- Coram, Paul, Alma Glavovic, Juliana Ng dan David Woodliff, D. (2008). **The Moral Intensity of Reduced Audit Quality Acts**. Auditing: A Journal of Practice and Theory May.
- Djamil, Nasrullah. (2009). **Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada sector publik dan beberapa karakteristik untuk meningkatkannya**. Media Akuntansi, Juni.
- DeZoort, F. T., dan A. T. Lord. (1998). **Time pressure research in auditing: Implications for practice**. The Auditors Report 11 (1):11-12, 14.
- Houston, R. W. (1999). **The effects of fee pressure and client risk on audit seniors' time budget decisions**. Auditing: A Journal of Practice and Theory, Fall.

- Liyannarachchi, Gregory A. dan Shaun M.McNamara. (2007). **Time budget pressure in New Zealand audits**. Bussiness Review, The University of Auckland.
- Margheim, Loren, Tim Kelley, dan Diane Pattinson. (2005). "**An Empirical Analysis Of The Effects Of Auditor Time Budget Pressure And Time Deadline Pressure**" The Journal of Applied Bussiness Research.
- McNamara, Shaun M. dan Gregory A, Liyannarachchi. (2008). **Time budget pressure and auditor dysfunctional behavior within an occupational stress model**. Accountancy Business and the Public Interest, Vol. 7, No. 1.
- Prasita, Andin dan Priyo Hari Adi. (2007). **Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi**. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, September.
- Soobaroyen, Teerooven dan Chelven Chengabroyan, (2006). "**Auditors' Perceptions of Time Budget Pressure, Premature Sign Offs and Under-Reporting of Chargeable Time: Evidence from a Developing Country**". International Journal of Auditing.
- Suzanne Lowensohn, Suzanne, Laurence E. Johnson, Randal J. Elder dan Stephen P. Davies. (2007). "**Auditor specialization, perceived audit quality, and audit fees in the local government audit market**" Journal; of Accounting and Public Policy.